BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada bab ini akan membahas tentang temuan penelitian berupa kesimpulan yang didapat setelah proses analisis. Tingkat ke efisiensian penataan unit bereda pada setiap unit hunian berbeda beda, setiap unit memiliki penataan yang cukup berbeda beda pada penelitian ini terlihat bahwa unit yang paling efisien (tidak 100% efisien) terletak pada unit BAR 11.06 dan 10.15 dengan penataan ruang yang (Lihat tabel 6.2). Beberapa faktor yang menyebabkan unit hunian BAR 11.06 dan 10.15 lebih efisien antara lain;

- 1. Penataan ruang yang menempel dinding membuat ruang sirkulasi kerja diantaranya menjadi nyaman.
- 2. Mempertimbangkaan bukaan pintu masuk ke dalam ruang (Unit BAR 10.15).
- 3. Penggunaan penyimpanan barang ataupun fungsi perabot secara vertikal memberikan ruang untuk barang lainnya (Unit BAR 11.06).
- 4. Terdapat penggunaan peerabot yang bersifat fleksibel sehingga dapat menambah kenyamanan ruang untuk beraktivitas. Penggunaan perabot sliding juga menambah kenyamanan ruang karena tidak mengambil ruang.

Selain itu, Ketidak fisiensian yang terletak pada unit hunian BAR 10.12 dan BAR 07.25 dengan melihat beberapa faktorantara lain :

- Letak penggunaan penyimpanan barang pada ruang menghalangi akses masuk dan menabrak perabot yang ada. Letak perabotan juga membuang sirkulasi pada ruang tengah dan kenyamanan beraktivitas.
- 2. Dimensi perabot yang digunakan terlalu besar, sehingga tidak dapat menggunakan ruang dengan maksimal pada unit hunian

Tabel 6.1 Tingkat Efisiensi Setiap Unit

Unit Hunian	Orientasi	Komponen	Luasan	Sirkulasi	Aktivitas
BAR 07.25					
BAR 10.12					
BAR 10.15					
BAR 11.06					
Keterangan:					
Efisien					
Cukup Efisien					

Jumlah penghuni pada sebuah unit hunian memiliki peran besar dalam isi perabotan yang terdapat didalamnya. Meskipun dari SNI tipe 36 dinyatakan dapat menampung 4 orang penghuni, namun nyatanya jika dilihat dari kebutuhan ruang gerak hanya dapat menampung paling nyaman untuk tipe 36 adalah 2 orang sehingga bisaa dikatakan standar minimum hanya dapat dijadikan referensi dalam desain, namun belum dapat dijadikan luasan yang pasti untuk mendukung kenyamanan ruang gerak.

6.2. Saran

Pemenuhan standar secara minimal belum dapat memberikan kenyamanan ruang untuk penghuni dan kebutuhan sederhana berupa mencuci dan area penyimpanan tidak dipertimbangkan dalam mendesain unit hunian. Dalam mendesain unit hunian apartemen kedepannya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam mendesain unit hunian efisien.

- a. Penyedian desain untuk menyimpan barang dan aktivitas mencuci sebaiknya dipertimbangkan. Pada beberapa unit terlihat bahwa barang penyimpanan membuang ruang sirkulasi dan menghalangi bukaan pintu pada unit hunian. Ruang untuk penyimpanan dan aktivitas mencuci merupakan aktivitas penting untuk diakomodasi dalam ruangan.
- b. Pemikiran kapasitas perabotan apa saja yang dibutuhkan penghuni sebaiknya diterapkan dalam proses desain, beserta dengan kebutuhan dimensi perabotannya. Penghuni dapat menggunakan perabotan dengan ukuran yang lebih sesuai ukuran ruang dan berlebih. Perabotan yang bersifat fleksibel atau yang dapat dipindahkan menjadi pilihan perabotan yang susai untuk diterapkan pada unit hunian dengan luasan minimal. Selain bersifat fleksibel, perabotan multifungsi juga dapat diterapkan untuk mencakup beberapa kegiatan
- c. Kapasitas kenyamanan ruang pada tipe 36 tidak dapat dihuni oleh 4 orang untuk kenyamanan yang maksimal, luasan secara nyaman hanya dapat dihuni oleh 2 orang. Luasan unit hunian kecil dapat diatasi dengan mengambil ketinggian ruang hunian. Penggunaan perabotan dapat menggunakan ketinggian ruang untuk memanfaatkan ruang dengan maksimal.

- d. Denah awal sebaiknya mempertimbangkan seluruh perabotan dan aktivitasnya dengan dan sesuai standar dimensi yang ada. Dalam denah ditemukan bahwa terdapat perabotan yang tidak dapat diletakan pada unit hunian karena menganggu kenyamanan ruang.
- e. Penggunaan pintu *sliding* pada dibandingkan pintu engsel ruang dalam dapat menambah ruang untuk aktivitas dan letak perabot

Selain untuk sisi pengembang, bagi pengguna unit hunian juga terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mewadahi unit hunian yang efisien, terutama untuk luasan yang sempitantara lain

- a. Perletakan perabot yang menempel dinding pada kedua sisi sehingga memberikan sirkulasi tengah yang besar dan ruang kerja yang besar. Ruang yang terdapat sisi balok dapat digunakan untuk letak perabot bukan sirkulasi
- b. Pemilihan dimensi perabot yang sesuai dan tidak terlalu besar untuk ditempatkan pada unit hunian.
- c. Pertimbangan letak perabot memperhatikan bukaan pintu untuk sirkulasi ruang yang nyaman.
- d. Pemilihan perabot yang bersifat fleksibel atau dapat digerakan dan disimpan ketika tidak dipakai sangat membantu kenyamanan ruang aktivitas. Penggunaan perabot bersifat *sliding* seperti lemari penyimpanan juga membantu meningkatkan kenyamanan ruang

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, J. De, Panero, J., & Zelnik, M. (1995). *Time-saver Standards for Housing and Residential Developments*. McGraw Hill Higher Education.
- Kusumaningrum, A., & Martiningrum, I. (2017). Persepsi Pengunjung terhadap Tingkat Kenyamanan Bangunan Pelayanan Kesehatan. Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur, 5(4).
- Sheerwod, R. (1990). Modern Housing Prototypes. Harvard University Press.
- Sholahuddin, M. (2012). Desain Interior Melalui Pendekatan Kebutuhan Pemakai pada Hunian Terbatas. Jurnal Pengetahuan & Perancangan Interior, 21–30.
- Tobing, R., Agustinus, H., & Hartawan, D. (2011). Kebutuhan Ruang Gerak di dalam Bangunan Hunian Sederhana Perkotaan. LPPM-Online Journal.
- Wentling, J. (1989). Housing by Lifestyle: The Component Method of Residential Design.

 McGraw Hill Higher Education.
- Widyahantari, R., Fajri, M. N., & Hermawan, Y. (2013). Antropometri Manusia Indonesia (Menuju Standardisasi Perencanaan dan Perancangan Hunian Sederhana yang Ergonomis) Room Motion Simulation of a Simple Shelter on Human Anthropometry Indonesia (Towards Standardization of Simple Shelter Planning and Design. 15.